

# BAB I

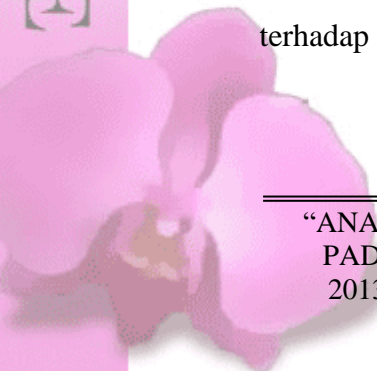
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Semakin pesatnya perkembangan jaman dan ketatnya persaingan dalam dunia bisnis, membuat perusahaan untuk berusaha dalam meningkatkan nilai perusahaannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaannya yaitu dengan meningkatkan kemakmuran stakeholders atau pemangku kepentingan. Keberadaan stakeholders atau pemangku kepentingan dalam peranan manajemen sangatlah penting untuk menentukan keuntungan yang nantinya akan diperoleh.

Manajer (keuangan) harus mampu menerapkan fungsi-fungsi manajemennya dengan baik. Keputusan yang di ambil manajer harus dipertimbangkan dengan teliti, jangan sampai merugikan perusahaan. Dalam sistem pendanaan, perusahaan memiliki dua sumber dana yaitu sumber dari dalam perusahaan (modal) dan sumber dari luar perusahaan (utang). Manajer harus mampu mengimpun dananya baik dana dari modal perusahaan maupun dari utang.

Penentuan proporsi utang dan modal dalam penggunaan sumber dana sering kali dikaitkan dengan struktur modal. Sehingga struktur modal di *proxy* dengan *Debt Equity Ratio* (DER), yang membandingkan antara total hutang terhadap modal sendiri. Dalam penelitian ini akan dibahas tiga faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal diantaranya yaitu: likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas yang akan diambil dari perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 sampai 2015. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh terhadap likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas perusahaan.



Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimumkan biaya modalnya. Struktur modal memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan, apabila perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Struktur modal merupakan masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Manajer keuangan dituntut mampu menciptakan struktur modal yang optimal dengan cara menghimpun dana dari dalam maupun luar perusahaan secara efisien, yang berarti bahwa keputusan manajer mampu meminimalisir biaya modal yang ditanggung oleh perusahaan.

Ada tiga faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya diantaranya yaitu: likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas.

Faktor yang pertama yaitu likuiditas, merupakan salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan. Menurut (Van Home dan Wachowicz, 2007) likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam membayar kewajiban jangka pendek. Semakin besar rasio likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan tersebut membayar kewajiban, dan begitu juga sebaliknya. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari utang. Hal ini disebabkan perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan lebih menggunakan dana internal terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal (utang).

Faktor yang kedua yaitu pertumbuhan penjualan, perusahaan dengan pertumbuhan penjualan tentunya diharapkan akan diikuti oleh peningkatan laba, sehingga laba yang ditahan juga akan meningkat. Dari laba yang ditahan apabila tidak digunakan untuk membayar dividen, maka perusahaan cenderung untuk

menggunakan laba yang ditahan tersebut sebagai penambah dana investasi dan tidak perlu menambah utang. Menurut (Nugrahani dan Sampurno, 2012) pertumbuhan penjualan adalah naik turunnya jumlah penjualan suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari pertambahan volume dan peningkatan harga khususnya dalam hal penjualan, karena penjualan merupakan suatu aktivitas yang umumnya dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan yaitu tingkat laba yang diharapkan.

Faktor yang ketiga yaitu tingkat profitabilitas perusahaan yang harus dipertimbangkan dalam kebijakan struktur modal. Menurut (Verena Sari dan Haryanto, 2013) menyatakan bahwa profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Tujuan utama didirikan perusahaan adalah untuk mendapatkan profitabilitas yang maksimal baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Perusahaan yang memiliki profitabilitas besar mempunyai sumber dana internal yang lebih besar dibandingkan dengan sumber dana eksternal. Sehingga perusahaan dapat membagikan dividen kepada stakeholders atau investor dengan perputaran yang cepat. Selain itu profitabilitas juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjang beserta bunganya.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil judul **“Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal

4. Apakah likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal
2. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal
4. Untuk mengetahui apakah likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Bagi para peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat memperdalam pengetahuan tentang likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas terhadap struktur modal.

2. Manfaat Praktis

- Sebagai bahan pertimbangan perusahaan, khususnya pada perusahaan subsektor logam dan sejenisnya untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa mendatang mengenai struktur modal.
- Sebagai bahan pertimbangan pihak investor, untuk menentukan pada perusahaan apa investasi yang paling menguntungkan dan mendapatkan return yang tinggi.